

BAB 5

HASIL & PEMBAHASAN DESAIN

5.1. Format Teknis Buku

5.1.1. Ukuran Buku

Ukuran buku adalah A5, 14.8 x 21 cm. Ukuran buku tidak terlalu besar sesuai dengan fungsinya sebagai buku panduan, sehingga buku mudah dibawa ke mana saja dan praktis dalam penyimpanan.

5.1.2. Jenis Cover

Jenis *cover* yang digunakan adalah *soft cover* dengan bahan *art carton laminating dove* 250 gram. Buku dibuat dengan *soft cover* supaya lebih ringan dan ekonomis, karena diingat target adalah mahasiswa.

5.1.3. Material

Bagian isi buku menggunakan kertas Art Paper *glossy* 120gram. *Material* ini digunakan untuk mendukung warna dan hasil foto yang dipilih dalam pembuatan buku ini.

5.1.4. Binding

Binding yang digunakan dalam buku ini adalah *binding* lem panas sehingga lebih memudahkan pembaca ketika membaca buku.

5.2. Desain Buku

5.2.1. Sistem Grid

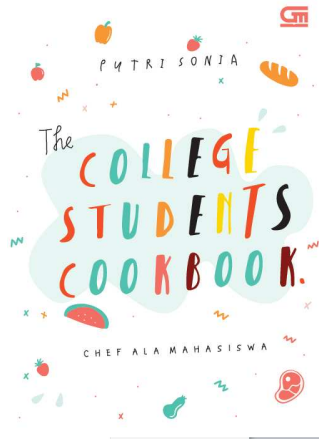
Gambar 5.1 Sistem Grid

(Sumber: Puteri Sonia)

Dalam perancangan buku ini, penulis menggunakan *modular grid* yang terdiri dari enam kolom dan dua belas baris dengan untuk memudahkan peletakkan teks. Sedangkan untuk *margins*, buku ini menggunakan *margins* yang sama di semua

halaman. Tujuannya adalah untuk menampilkan kesan simetris dan rapi. *Margins* terbesar dalam buku terletak pada bagian dalam, hal ini dimaksudkan untuk mengantisipasi masalah pada saat *binding* dan memudahkan pembaca untuk tetap mampu membaca secara utuh.

5.2.2. Cover Buku



Gambar 5.2 Cover Buku
Sumber: Putri Sonia

Desain *cover* dibuat *simple* dengan menggunakan ilustrasi dan font *handwriting* yang dirancang sendiri secara khusus sehingga terkesan akrab. Typeface tambahan yang digunakan adalah DP Dork Diary yang berkesan personal. *College Students Cookbook* merupakan *brand name* buku resep ini. Penggunaan kata *college student*, yang secara umum dikenal luas sebagai mahasiswa, dimaksudkan untuk mempermudah pengenalan masyarakat dan target market akan isi buku resep ini. Judul diharapkan mampu merangkum tema yang dimaksud di buku ini sehingga target market akan tersaring sendiri.

Judul menggunakan bahasa Inggris karena mengingat kesesuaian target market buku resep ini, yaitu kalangan menengah keatas dan berada di usia dimana bahasa Inggris bukan bahasa yang terlalu asing.

5.2.1.Divider



Gambar 5.3 Divider Lunch

Sumber: Putri Sonia



Gambar 5.3 Divider Dinner

Sumber: Putri Sonia

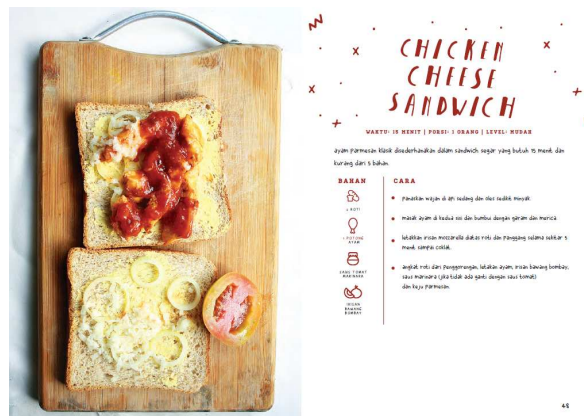
Untuk bagian *divider*, *layout* yang digunakan adalah menggunakan blok warna *vibrant* dan menggunakan *pattern* yang berfungsi untuk mempersiapkan mata yang akan mulai melihat layout dengan struktur. Karena sesuai dengan teori James Saw di *Design Notes*, bentuk geometris, baik sederhana atau kompleks, menghasilkan perasaan kontrol dan perintah atau ketertiban.

5.2.2. Halaman Isi



Gambar 5.5 Halaman Isi 1

Sumber: Putri Sonia



Gambar 5.6 Halaman Isi 3

Sumber: Putri Sonia

Dalam hal ini, seri buku resep "*College Students Cookbook*" akan memilih *layout* yang bersifat deskriptif dan menunjukan *step by step*. Penggunaan *layout* yang rapi akan membantu navigasi bagi pembaca dan dan lebih terorganisir. Buku ini menggunakan dua jenis visual, yaitu tipografi dan fotografi. Pada bagian penjelasan mengenai bahan bahan, penulis menggunakan ilustrasi untuk menggambarkan makanan yang digunakan. Sedangkan pada bagian penjelasan yang lain dan bagian *step by step*, penulis menggunakan fotografi untuk menarik perhatian pembaca dan menggugah selera.



Gambar 5.7. Halaman Isi Interaktif
(Sumber: Puteri Sonia)



Gambar 5.8. Halaman Isi Interaktif 2
(Sumber: Puteri Sonia)

Mengenai halaman 'The Must Have', terlihat menggunakan ilustrasi dari bahan bahan makanan yang akan terlihat di dalam buku ini, bertujuan untuk memudahkan pembaca untuk memiliki bayangan akan bahan apa saja yang harus digunakan.

Didalam konten, juga ada beberapa halaman interaktif yang menggunakan garis garis yang memberi perasaan pembaca untuk ingin mencoret-coret seperti diari.

5.2.3. Tipografi

Pemilihan tipografi yang digunakan dalam buku resep "College Students Cookbook" ditekankan pada fungsi keterbacaan (*readability*) dan kejelasan (*clarity*),

karena buku ini cenderung memiliki banyak teks untuk dibaca. Namun penggunaan tipografi dari jenis *mainstream* agak dihindari, karena meskipun ingin memiliki sifat *long life span* dan akan sering dipakai dalam dunia desain grafis rnsa kini tanpa pemah menjadi tidak *up to date*, tipografi tersebut tidak memiliki kesan unik dan *friendly*, yang diharapkan akan mampu menunjang kesan keseluruhan pada *layout* buku.

Berdasarkan sifat dari isi buku yang ingin menjadi akrab kepada target audiens, tipografi dalam buku ini juga akan menggunakan jenis huruf yang memiliki kesan serupa. Pada dasarnya, tipografi yang digunakan dalam buku resep *College Students Cookbook* terdiri dari 2 (dua) keluarga huruf, *DP Dork Diary* untuk *body text* dan *Homestead* untuk *head* dan *sub head*.

ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ
Copyright (c) 2011 by Luke Lisi. All rights reserved.
ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ
1234567890

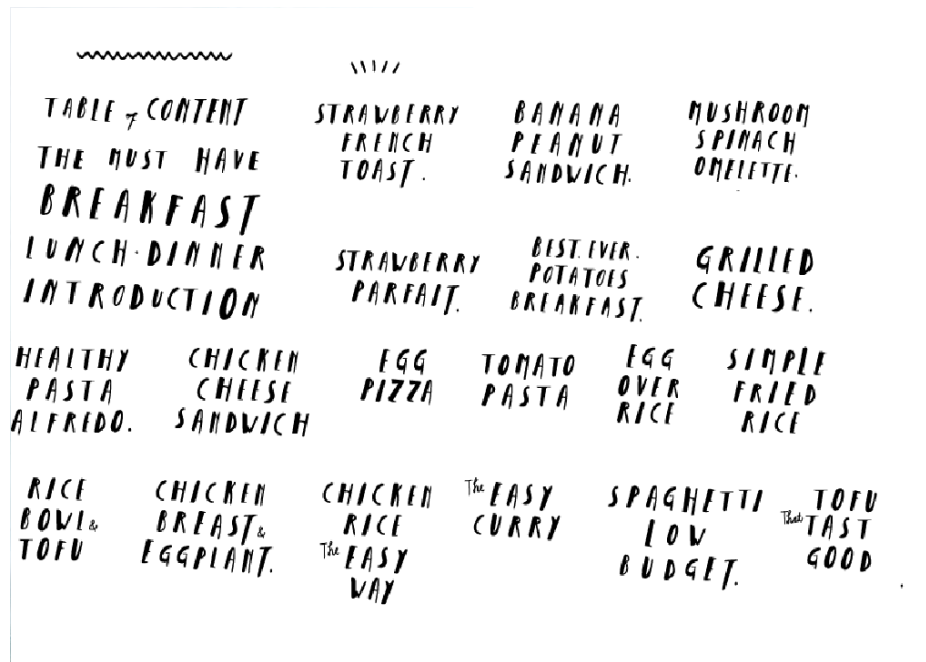
Gambar 5.9. Homestead

Typeface ini digunakan pada bagian *headline* dengan karakter *slab serif* yang mencerminkan universitas, yang bersifat modern dan *relatable* untuk target audiens.

ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklm
nopqrstuvwxyz
doodledpop
1234567890

Gambar 5.10. DP Dork Diary

Bodytext dan *sub-body text* buku ini menggunakan *DP Dork Diary* untuk memberikan kesan akrab dan *personal* seperti tulisan tangan sendiri.

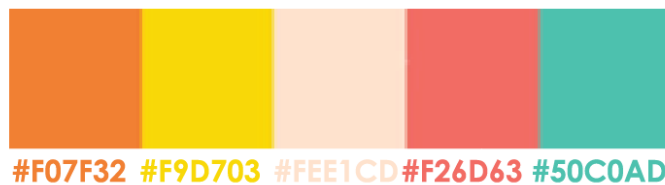


Gambar 5.11. Tipografi Handwriting

(Sumber: Puteri Sonia)

Sedangkan untuk *brand name* dan headline untuk resep, tipografi yang digunakan diolah secara khusus (tidak menggunakan huruf yang sudah tersedia) untuk memberi keistimewaan dan memperkuat hubungan identik antara simbol (tipografi) dengan entitasnya (dalam hal buku dan tema buku). Hal ini sejalan dengan pendapat Eka Sofyan Rizal, menyangkut syarat utama agar huruf dapat berfungsi sebagai simbol (memberi tanda) adalah memiliki bentuk yang khas, sehingga mudah dikenali-karena mengandung nilai perbedaan dengan yang lain dan dapat secara tepat diasosiasikan dengan jati dirinya.

5.2.4. Warna



Gambar 5.12. Warna

(Sumber: Puteri Sonia)

Warna-warna yang dipilih dalam perancangan buku ini adalah warna *vibrant* dan ekspresif dan satu warna pastel untuk menyeimbangkan warna lainnya. Warna *vibrant* memberikan kesan *playful* kepada pembaca dan mencerminkan sifat buku yang berperan sebagai sahabat yang ekspresif namun tetap *friendly*, sedangkan warna pastel (#FEE1CD)

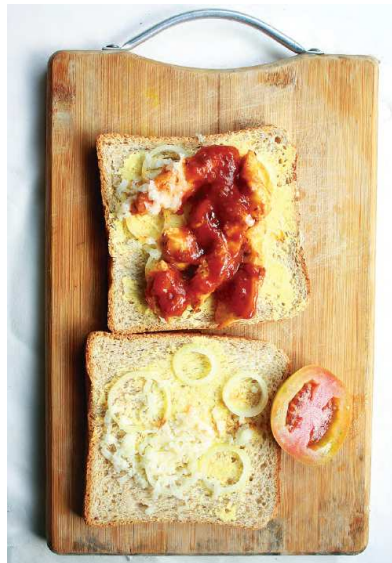
tersebut berfungsi untuk *tone down* warna warna cerah yang lainnya sehingga tidak terlalu terlihat ‘keras’, dan juga berfungsi untuk mendapatkan kesan *innocent*. Sedangkan untuk isi, warna *font* yang dipakai disesuaikan dengan warna foto dari makanan itu tersebut untuk memberi kesan *unity*.

5.2.5. Ilustrasi



Gambar 5.13. Ilustrasi Icon Makanan
(Sumber: Puteri Sonia)

5.2.6. Fotografi



Gambar 5.14. Fotografi Makanan ‘Chicken Cheese Sandwich’
(Sumber: Puteri Sonia)



Gambar 5.15. Fotografi Makanan 'Healthy Pasta Alfredo'

(Sumber: Puteri Sonia)

Pada buku resep ini, foto akan menggunakan sudut-sudut yang ekstrem frontal dan *close up*, yang akan menonjolkan tekstur makanan secara nyata dan pembaca akan meraba raba akan 'rasa' nya. Sedangkan dari segi properti, foto akan terlihat minimal. Ini bertujuan untuk menonjolkan makanan yang menjadi objek utama foto tanpa menimbulkan gangguan atau 'perebutan' daya tarik dengan objek pendukung, dalam hal properti. Dalam aplikasinya pada *layout*, teks dan *image*, dalam hal ini, foto, akan menjadi satu kesatuan utuh tanpa adanya batas elemen lain yang mengganggu. Ini akan mengarahkan pembaca untuk melihat atau membaca ke arah yang seharusnya. Dalam segi warna, foto akan terlihat cerah, dan penuh warna, atau memiliki *saturation* yang diatas 0.

5.3. MediaPendukung

5.3.1. Poster



Gambar 5.16. Poster

(Sumber: Putri Sonia)

Desain poster menggunakan ilustrasi gaya yang sama dengan isi buku, berguna untuk menjadi suatu identitas kesatuan. Poster akan dipasang di depan toko buku.